



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA
PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL MANAR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh :

Nama : Nadia Isma Hidayati

NPM : 2017510196

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1442 H/2021 M**

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

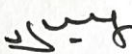
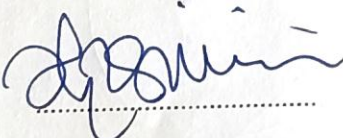
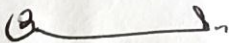
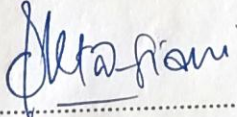

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pembelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi. disusun oleh : Nadia Isma Hidayati Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510196. Telah diujikan pada hari/tanggal : 23 November 2021 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM



Bekas,

Dr. Sopa, M. Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M. Ag</u> Ketua		<u>23-12-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M. Pd</u> Sekretaris		<u>23-12-2021</u>
<u>Edriati Munir M. Pd</u> Dosen Pembimbing		<u>22-12-2021</u>
<u>Dr. Okta Rosfiani M. Pd</u> Anggota Penguji I		<u>20-12-2021</u>
<u>Dr. Robiatul Adawiyah M. Pd</u> Anggota Penguji II		<u>23/12/2021</u>

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

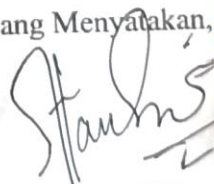
Nama : Nadia Isma Hidayati
NPM : 2017510196
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 14 Muharam 1442 H
22 Agustus 2021 M

Yang Menyatakan,



Nadia Isma Hidayati



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi”** yang disusun oleh **Nadia Isma Hidayati, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510196** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 22 Agustus 2021

Pembimbing,



Edriati Munir, M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi**” yang disusun oleh **Nadia Isma Hidayati**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510196**, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Dr. Sopa, M. Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M. Ag.</u> Ketua
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd.</u> Sekretaris
<u>Edriati Munir, M.Pd</u> Pembimbing
<u>Dr. Okta Rosfiani M. Pd</u> Anggota Penguji 1
<u>Dr. Robiatul Adawiyah M. Pd</u> Anggota Penguji 2

MOTTO

اِنَّ
الْقَوَّةَ
م

س رُو
من
اِنَّ
اِنَّ

وَارُو
منس
اِنَّ
اِنَّ
... و
اِنَّكَ

... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah swt. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah swt, melainkan kaum yang kafir.
(QS. Yusuf : 87)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk Orang tua, Sahabat,
dan Adik-adikku tercinta yang telah memberikan
dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.*

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 22 Agustus 2021

Nadia Isma Hidayati

2017510196

Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi

XV+ 68 halaman+ 35 lampiran

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh gurunya. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Namun di SMP Islam Al Manar Bekasi ini banyak siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran pendidikan agama islam dibawah KKM. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan karena di SMP Islam Al Manar Bekasi menggunakan model pembelajaran baru yaitu pembelajaran daring. sehingga baik buruknya nilai siswa tergantung pada baik atau tidaknya pembelajaran daring disana. Hal inilah yang menarik peneliti ingin meneliti apakah benar pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Al Manar Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Statistik Deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik Angket. Serta dalam menganalisis datanya menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,897$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,486$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh antara Metode Daring dengan Hasil Belajar dapat diterima. Artinya semakin baik Metode Daring seseorang akan diikuti oleh tingginya Hasil Belajar. Sementara itu, koefisien determinasi 0,486 menunjukkan bahwa 48,6% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh variasi Metode Daring, sisanya sebanyak 51,4% ditentukan oleh faktor lain diluar Metode Daring.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Daring, Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mas'ud dan Ibu Sholihah serta adik-adikku tersayang yang selalu mendoakan setiap saat, memberikan kasih sayang dan dukungannya sehingga memperlancar keberhasilan studi.
2. Dr. Ma'mun Murod, M. Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dr. Sopa, M. Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

5. Edriati Munir, M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
6. Asep Ruby Firmansyah, S.T, MA., selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Manar yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
7. Bapak ibu guru pengajar mata pelajaran PAI, staf Tata Usaha serta para siswa SMP Islam Al Manar.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
9. Seluruh rekan Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Kampus D Bekasi, yang selama ini telah berjuang bersama dan memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 14 Muharam 1442 H
22 Agustus 2021 M

Nadia Isma Hidayati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teoritis	12
1. Hasil Belajar	12
2. Pembelajaran PAI	22
3. Metode Pembelajaran Daring	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31

2. Waktu Penelitian	31
C. Metode Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	37
1. Variabel Penelitian	37
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Angket	40
2. Wawancara	40
3. Observasi	41
G. Instrumen Penelitian	41
1. Hasil Belajar (Y)	41
a. Definisi Konseptual.....	41
b. Definisi Operasional.....	42
2. Metode Pembelajaran Daring (X)	43
a. Definisi Konseptual.....	43
b. Definisi Operasional.....	43
c. Kisi-kisi Instrumen.....	43
H. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Coba Instrumen	46
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas	46
2. Statistik Dasar	47
a. Rata-rata (Mean)	47
b. Median.....	48
c. Modus.....	48
d. Standar Deviasi	49
e. Varians	50
f. Histogram.....	50
3. Prasyarat Analisis	51
a. Normalitas (Uji Lilifors)	51
b. Homogenitas (Bartlet)	52
4. Uji Hipotesis	53

a. Teknik Analisis Uji T.....	53
I. Hipotesis Statistik	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Profil Sekolah	55
2. Sejarah Sekolah	55
3. Data Tentang Metode Daring	56
4. Data Tentang Hasil Belajar.....	57
B. Hasil Analisis Data	58
1. Ujicoba Validitas Variabel X.....	58
2. Ujicoba Validitas Variabel Y	59
3. Uji Reliabilitas	59
4. Uji Normalitas Variabel X	59
5. Uji Normalitas Variabel Y	59
6. Uji Homogenitas	60
7. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R).....	61
b. Uji Signifikansi dan Linearitas regresi.....	64
C. Interpretasi Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1.	Waktu Penyusunan Penelitian	35
Tabel. 3.2.	Populasi Penelitian.....	38
Tabel. 3.3.	Sampel Penelitian.....	39
Tabel. 3.4.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar.....	44
Tabel. 3.5.	Kisi-kisi Instrumen Metode Daring	44
Tabel. 3.6.	Skala Likert dalam Lembar Kuesioner	45
Tabel. 4.1.	Distribusi Frekuensi Metode Daring.....	54
Tabel. 4.2.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	55
Tabel. 4.3.	Hasil Perhitungan Ujicoba Validitas Variabel X	57
Tabel. 4.4.	Hasil Perhitungan Ujicoba Validitas Variabel Y	57
Tabel. 4.5.	Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel. 4.6.	Hasil Pengujian Normalitas Lilifors	59
Tabel. 4.7.	Hasil Pengujian Homogenitas Varians	60
Tabel. 4.8.	Hasil Perhitungan Koefisien Kolerasi antara Metode Daring (X) dengan Hasil Belajar (Y)	61
Tabel. 4.9.	ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi \hat{Y} $= 4,18 + 0,89X$	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Histogram Skor Metode Daring.....	55
Gambar 4.2. Histogram Hasil Belajar.....	56
Gambar 4.3. Diagram Pencar Persamaan Regresi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Hasil Belajar	72
Lampiran 2	Angket Metode Daring	74
Lampiran 3	Google Form Angket Siswa	77
Lampiran 4	Deskripsi Data	79
Lampiran 5	Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	110
Lampiran 6	Surat Permohonan Penelitian	111
Lampiran 7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	112
Lampiran 8	Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi.....	113
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting yang harus didapat oleh setiap manusia dari sejak lahir sampai akhir kehidupan di dunia. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter manusia yang berbudi pekerti luhur serta menunjang kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Baik dalam Agama dan ilmu pengetahuan sosial. Seperti yang kita ketahui bahwa menuntut ilmu adalah hukumnya wajib dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Mujadalah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا دُعِيَ إِلَى مَجْلِسٍ فَادْعُوا
لِلْعِلْمِ وَسِجِلٍ لِقَوْلِ اللَّهِ
أَمَّا تِلْكَ الْأُمَّةُ
مَنْ قَامَتْ
الَّتِي كَفَرَتْ
وَأُولَئِكَ
الَّذِينَ كَفَرُوا

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
يَرْجُونَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : "11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang - lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan 2 untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam Islam. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Qur'an dan hadis yang banyak menjelaskan tentang arti pendidikan bagi

kehidupan umat Islam sebagai hamba Allah SWT.¹ Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam, dimana Pendidikan yang didapat dari ilmu pengetahuan yang ada di muka bumi.

Pendidikan di Indonesia semakin tahun juga semakin mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan), diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua itu tidak lain adalah dengan tujuan untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapatkan hak yang sama terhadap pendidikan dan bahan ajar yang diberikan.

Penyampaian materi pembelajaranpun sudah beragam bentuknya, yaitu dengan tatap muka, buku LKS, buku cetak, melalui daring, dan melalui penjelajahan internet. Pembelajaran yang menarik serta mudah diterima oleh siswa menjadi salah satu hal penting untuk menentukan prestasi siswa. Prestasi belajar menurut para ahli adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran

¹ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (PT. Logos Wacana Ilmu 2011), cet II, h. 2.

Dalam proses pembelajaran misalnya, pengembangan suasana kesetaraan melalui komunikasi dialogis yang transparan, toleran, dan tidak arogan seharusnya terwujud didalam aktivitas pembelajaran. Suasana yang memberi kesempatan luas bagi setiap peserta didik untuk berdialog dan mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan potensinya. Hal ini menjadi sangat penting karena para pendidik juga adalah pemimpin yang harus mengakomodasi berbagai pertanyaan dan kebutuhan peserta didik secara transparan, toleran dan tidak arogan dengan membuka seluas-luasnya kesempatan-kesempatan dialog kepada peserta didik²

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³

Pendidikan Agama Islam di Sekolah amatlah penting, untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan terkhusus dalam mempelajari Al-Qur'an yang mana merupakan rukun iman yang ketiga. Maka dari itu, tujuan Pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan dan pedoman hidup manusia dalam Islam, yaitu menciptakan pribadi hamba Allah swt yang selalu bertakwa

² Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

³ *Ibid.*, h. 22.

kepadanya, dan dapat mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Dalam konteks sosial masyarakat, bangsa dan negara, pribadi bertakwa ini dapat menjadi rahmatan lil al-alamin, baik dalam skala kecil maupun besar. Tujuan hidup manusia dalam islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam.⁴

Sayangnya, hadirnya Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Akhirnya sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.

Ada banyak sekali kendala yang dihadapi para pendidik saat diubahnya pembelajaran ke sistem *daring*. Selain harus menyiapkan administrasi darurat, para pendidik juga harus ekstra dalam memberikan materi ajar yang menarik dan inovatif agar siswa benar-benar memahami pembelajaran yang diberikan. Guru juga dituntut untuk tidak gagap teknologi agar tidak tertinggal dan mendapat poin plus dari siswa. Tidak adanya tatap muka secara langsung

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2012), cet. 1, h. 9.

dengan teman-temanpun menjadi kendala yang sulit bagi para siswa karena membuat mereka tidak bersemangat dan mudah bosan dalam belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah mendapat kesan yang monoton atau membosankan oleh siswa.

Banyaknya kendala yang dihadapi oleh para siswa dan guru pada pembelajaran di masa pandemi ini juga memengaruhi hasil belajar. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja⁵. Sedangkan menurut Jihad dan Haris, hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁶

Metode yang dipakai pada masa pembelajaran jarak jauh adalah metode *daring*. Pada metode daring ini terkait bagaimana peran guru dalam membuat materi serta metode secara efektif. Bagaimana guru bisa menyusun strategi pembelajaran (*instructional strategies*) daring yang notabene berbeda dengan pembelajaran luring ini secara efektif. Penting diingat bahwa berbagai macam platform itu, mulai dari yang sederhana seperti whatsapp sampai beberapa bentuk yang agak kompleks seperti Moodle dan G Suite yang hanyalah media atau alat untuk memfasilitasi pembelajaran. Bukan penentu keberhasilan. Sementara kualitas hasil pembelajaran tetap ditentukan oleh bagaimana guru membuat dan menyampaikan materi pembelajarannya. Tidak ada hubungan

⁵ Suprijono Agus. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pusaka Pelajar. h.7

⁶ Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran* . Yogyakarta : Multi Pressindo. h. 14

langsung antara kualitas hasil pembelajaran dengan keren tidaknya media yang digunakan.

Terkait metode pembelajaran daring, penting bagi guru untuk memastikan adanya interaksi, umpan balik, komunikasi yang terencana antar siswa dengan guru atau antara satu siswa dengan siswa yang lain selama masa pandemi. Dengan interaksi dan komunikasi yang efektif diharapkan tumbuhnya *sense of community* diantara siswa dan guru. Guru juga perlu mendesain aktivitas pembelajaran yang variatif. Tidak hanya bertumpu pada video konferensi yang sinkronous, tetapi juga platform belajar dengan moda asinkronous. Guru juga perlu mempertimbangkan pemakaian teknologi yang hightech atau lowtech yang nanti akan berakibat pada pemakaian data siswa.

Sayangnya, dilihat dari apa yang terjadi dilapangan banyak sekali guru yang masih abai saat memberikan materi dalam metode daring ini. Pemberian materi yang tidak sesuai RPP yang menyebabkan hasil yang tidak optimal dan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru juga terkesan monoton dalam menyampaikan materi. Mereka banyak sekedar memberikan materi dan video penjelasan secara singkat yang kemudian langsung memberikan soal tanpa adanya penjelasan lanjutan dan sesi tanya jawab sehingga tidak adanya komunikasi. Tentu saja hal ini akan menyulitkan siswa yang memiliki masalah agak sulit dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, banyak juga kondisi yang dihadapi guru perihal manajemen waktu dalam hal absensi dan pemberian materi. Karena semua dilakukan secara daring, beberapa guru lupa

dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan hal terkait kepada siswa sehingga waktu yang lebih Panjang dan tidak sesuai dengan jadwal yang ada.

Tidak hanya guru, orang tuapun berperan penting dalam menyukseskan pembelajaran daring yang terjadi saat ini. Masih banyak orang tua yang tidak mengerti posisi mereka untuk membantu pembelajaran dari rumah. Tidak jarang mereka hanya sekedar mengawasi tanpa memberikan motivasi dan pengarahan lebih agar siswa mampu memahami sepenuhnya materi yang diberikan. Bahkan ada juga orang tua yang sama sekali tidak mengawasi berjalannya kegiatan belajar siswa dari rumah sehingga tidak terkontrolnya siswa sendiri. Akibat dari tidak terkontrolnya siswa tersebut bisa berakibat dengan tidak selesainya tugas yang harusnya dikerjakan siswa dalam kurun waktu yang telah diberikan. Keterbatasan ekonomi yang juga ikut menurun sejak adanya pandemic juga menjadi hal yang mengganggu berjalannya kegiatan belajar siswa dari rumah. Keterbatasan itu menyebabkan orang tua tidak bisa memfasilitasi jaringan internet yang cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar dari rumah siswa.

Sebagaimana yang kita ketahui dari masalah yang dijabarkan diatas sekiranya haruslah dicarikan solusi jalan keluar agar mutu Pendidikan tidak menurun yang terkait dengan hasil belajar siswa sendiri. Bagi guru sendiri misalnya harus memberikan kegiatan belajar mengajar yang lebih kondusif, tertata sesuai RPP yang telah dibuat dan menyajikan video materi atau bahan ajar yang kreatif dan inovatif sebisa mungkin dapat dengan mudah dipahami

oleh siswa. Tidak harus mengerti 100%. 50-70% sudah cukup. Setidaknya mereka tetap memahami materi yang sedang dipelajari.

Selain itu, memanfaatkan bantuan dari pemerintah dan sekolah terkaitnya dengan orang tua yang kesulitan dalam mendapatkan kuota internet. Kiranya pemerintah dan sekolah juga perlu turut hadir dalam membantu masalah ini. Terutama sekolah, wali kelas khususnya diharapkan mampu berkomunikasi secara langsung kepada orang tua dalam hal bekerjasama dalam mewujudkan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua diharapkan mampu memberikan jalan keluar terbaik dalam menghadapi faktor internal siswa sendiri.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hal itu dan mengangkat judul: “Pengaruh Metode Pembelajaran *daring* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 8 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Manar Bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru yang mengajar tidak sesuai RPP
2. Kurangnya penjelasan materi yang hanya sebatas pemberian tugas tanpa menjelaskan lebih dalam.
3. Guru yang lalai dan tidak memiliki tanggung jawab penuh perihal waktu dalam penyampaian absensi maupun materi

4. Kurangnya motivasi yang diberikan orang tua terhadap siswa
5. Keterbatasan ekonomi yang terjadi akibat pandemi sehingga orang tua tidak bisa memfasilitasi siswa sesuai kebutuhan mereka
6. Terlalu sibuknya orang tua sehingga tidak maksimalnya dalam mengontrol siswa pada saat pembelajaran daring

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka peneliti hanya membatasi masalah kepada “Pengaruh Metode Pembelajaran *daring* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Manar Bekasi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Islam Almanar Bekasi?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu, sebagai berikut :

1. Secara teoritis, yaitu untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri dan bagi pembaca secara langsung tentang pengaruh metode pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara praktis, yaitu untuk memberikan kontribusi pemikiran khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian ini mengacu kepada panduan yang diterapkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, disusun menjadi lima bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pernyataan (orisinalitas), halaman pengesahan, moto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

BAB I pendahuluan, terdiri dari pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II tinjauan pustaka, terdiri dari kajian pustaka yang terdiri dari: kajian tentang pengaruh metode pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Manar Bekasi

BAB III metodologi penelitian, terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari: Metode penelitian, meliputi: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber

data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran umum tentang latar penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹

Hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.²

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai

¹ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.30

² Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya offset, 2008,

berupa huruf atau kata atau symbol.³ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁴

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif..

³ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), h.200

⁴ Sudjana, *Penilaian proses hasil belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h. 22

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang.⁵ Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- a) Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b) Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c) Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.⁶

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif

⁵ Ibid, h.201

⁶ Ibid, h.201

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: knowledge (pengetahuan/hafalan/ingatan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), syntetis(sintetis), evaluation (penilaian).⁷

2) Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.⁸

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan

⁷ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010. h.3

⁸ Ibid, h. 5

kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁹

b. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Keefektifan (*effectiveness*)
2. Efisiensi (*efficiency*)

⁹ Ibid, h. 9

3. Daya Tarik (*appeal*).¹⁰

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.¹¹

Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

- a) Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok.

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai.¹²

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), h. 42.

¹¹ Nurgianto Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), h. 42

¹² Saiful Bahri, Djamaroh, dan Arwan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", Jakarta:Rineka Cipta, 2002, h. 120

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- (a) Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- (b) Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- (c) Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- (d) Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.¹³

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a) Faktor Internal

¹³ Ibid, h. 121-122

1. Jasmani, yaitu meliputi :
 - 1) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.
 - 2) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.
2. Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - 1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
 - 2) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya,

jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

- 3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- 4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
- 5) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.
- 6) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah

siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

- 7) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.
3. Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- b) Faktor Eksternal
 1. Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3. Faktor Masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Yang artinya, kedua faktor tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya agar terciptanya hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan kurikulum yang ada.

2. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses

¹⁴ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010. h. 54

untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁵ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai

¹⁵ Syaiful Sagala., *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 2011, Bandung: Alfabeta. h. 62

yang baru.¹⁶ Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹⁷ Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

¹⁶ Ibid, h. 61

¹⁷ Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 265.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸ Zakiyah Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹

b. Strategi Pembelajaran PAI

Secara umum ada empat dasar dalam menentukan strategi pembelajaran, yakni: (1) Mengidentifikasi dan menetapkan kekhususan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan, (2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan cita-cita dan pandangan hidup masyarakat, (3) Memilih dan menetapkan metode belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat

¹⁸ Majid Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006), 132.

¹⁹ Ibid

dijadikan pegangan oleh pendidik dalam menunaikan tugasnya (4) Memilih dan menetapkan ukuran keberhasilan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk melakukan evaluasi (penilaian).²⁰

1. Metode Pembelajaran Daring

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “Greek”, yakni “Metha” berarti melalui , dan “Hodos” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu²¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.²² Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.²³ Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.²⁴

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara

²⁰ Ahmadi Abu, Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 46.

²¹ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987, h. 97

²² W. J. S Poerwadarminta, *Op, Cit.*, h. 649

²³ Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991, h. 1126

²⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3, h. 107

yang teratur dan terpikir baik-biak untuk mencapai suatu maksud.²⁵ Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris”²⁶

Nurul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.²⁷ Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.

a. Pengertian Metode Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sederhananya dapat diartikan sebagai sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung melainkan melalui jaringan internet. Kusumawardani

²⁵ Purwadarminta, dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2010, h. 7

²⁶ Tafsir Ahmad, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996, h. 34

²⁷ Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 52

²⁸ Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011, h. 6

menyebut pembelajaran daring sebagai bagian dari *E-Learning* atau pembelajaran elektronik. *E-Learning* menurutnya merujuk pada sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai mediumnya. *E-Learning* merupakan hasil integrasi yang sistematis atas komponen-komponen pembelajaran yang tetap memperhatikan mutu, sumber belajar, serta berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas waktu juga ruang.²⁹

E-learning sendiri adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa/i.³⁰

Daring sendiri merupakan sebuah singkatan dari frasa “dalam jaringan” sebuah terjemahan dari kata *online* untuk menyebut perangkat elektronik yang terhubung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring berarti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui medium internet. Sebenarnya istilah pembelajaran daring sudah dari dulu ada bahkan sebelum populer seperti sekarang. Kegiatan pembelajaran daring dianggap sebagai sebuah inovasi pembelajaran di tengah kemajuan teknologi yang kian pesat. Istilah ini semakin populer di masa pandemi COVID-19 sebagai sebuah solusi dari kebijakan

²⁹ Alessandro, B. (2018). *Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning*. Turin: European Training Foundation

³⁰ Ardiansyah, H (2013). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dan Problem Based Instruction Terhadap Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*. Skripsi FPEB UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan

pemerintah dunia yang melarang aktivitas atau kegiatan dengan jumlah banyak orang.

Di Indonesia, pembelajaran daring bermula dari kebijakan pemerintah mewajibkan adanya *social distancing* atau pembatasan interaksi sosial guna mencegah penyebaran virus COVID-19. Kebijakan ini pun disambut dengan dikeluarkannya surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh dari rumah masing-masing (*study from home*).

Kegiatan pembelajaran daring dilakukan melalui berbagai *platform* komunikasi khusus yang memungkinkan aktivitas pembelajaran selayaknya di dalam kelas dapat dilakukan. Seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, *Edmodo*, dan lain sebagainya. Melalui *platform* tersebut interaksi antara pengajar dengan siswa pun dapat berjalan, materi pelajaran hingga ujian atau tes pun dapat dilakukan. Adanya pembelajaran daring menunjukkan kepada kita betapa pentingnya kegiatan belajar mengajar untuk tetap dilaksanakan meskipun keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung.

Dari uraian di atas, peneliti dapat merumuskan bahwa hakikat dari pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui

online yang menggunakan jaringan internet dengan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil belajar yang sudah ditentukan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur hasil penelitian yang relevan, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat. Diantaranya adalah:

1. Sepita Ferazona, 2020, Universitas Islam Riau. Dengan judul penelitian: Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Hasil belajar kognitif mahasiswa melalui daring menunjukkan sangat baik dengan presentase 53,33% dan baik dengan presentase 46,6. Hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.³¹

³¹ Feranoza Sepita, "*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi*", Skripsi, (Riau: Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau, 2020)

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model yang diterapkan sama-sama menggunakan metode pembelajaran daring. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengukur hasil belajar dalam mata kuliah Limnologi, sedangkan peneliti sendiri untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

2. Penelitian kedua yang peneliti angkat adalah milik Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius, 2017, Universitas Syiah Kuala. Dengan judul penelitian: Pengaruh Media E-Learning Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil pengolahan data, pembahasan serta tujuan dari penelitian ini, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,8 \geq 2,042$, sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Kemampuan siswa menyelesaikan soal tes yang berhasil yaitu 78,12%.³²

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada sampel yang sama-sama melibatkan siswa untuk mengetahui hasil belajar. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya

³² Rahmatiya Maya, Monawati, Said Darnius, "*Pengaruh Media E-Learning Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*", Skripsi, (Aceh: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Syiah Kuala, 2017)

untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran Matematika, sedangkan peneliti sendiri pada mata pelajaran PAI.

3. Penelitian ketiga yang peneliti angkat adalah hasil penelitian saudara Sobron, Bayu, dan Rani, 2017, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Dengan judul penelitian: Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Dan dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat hasil penelitian sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Daring Learning yang menggunakan aplikasi edmodo khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak yang sangat positif bagi siswa kelas. Berdasarkan penelitian data dianalisis dengan SPSS menunjukkan nilai mean pada kelompok eksperimen 89,62 dan pada kelompok kontrol 80,77, dengan selisih 8,85. Hasil analisis dengan mann whitney memiliki p value $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Daring Learning edmodo dan pembelajaran konvensional. Penelitian ini memberikan masukan kepada guru SD untuk melakukan pembelajaran berbasis Daring Learning agar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA.³³

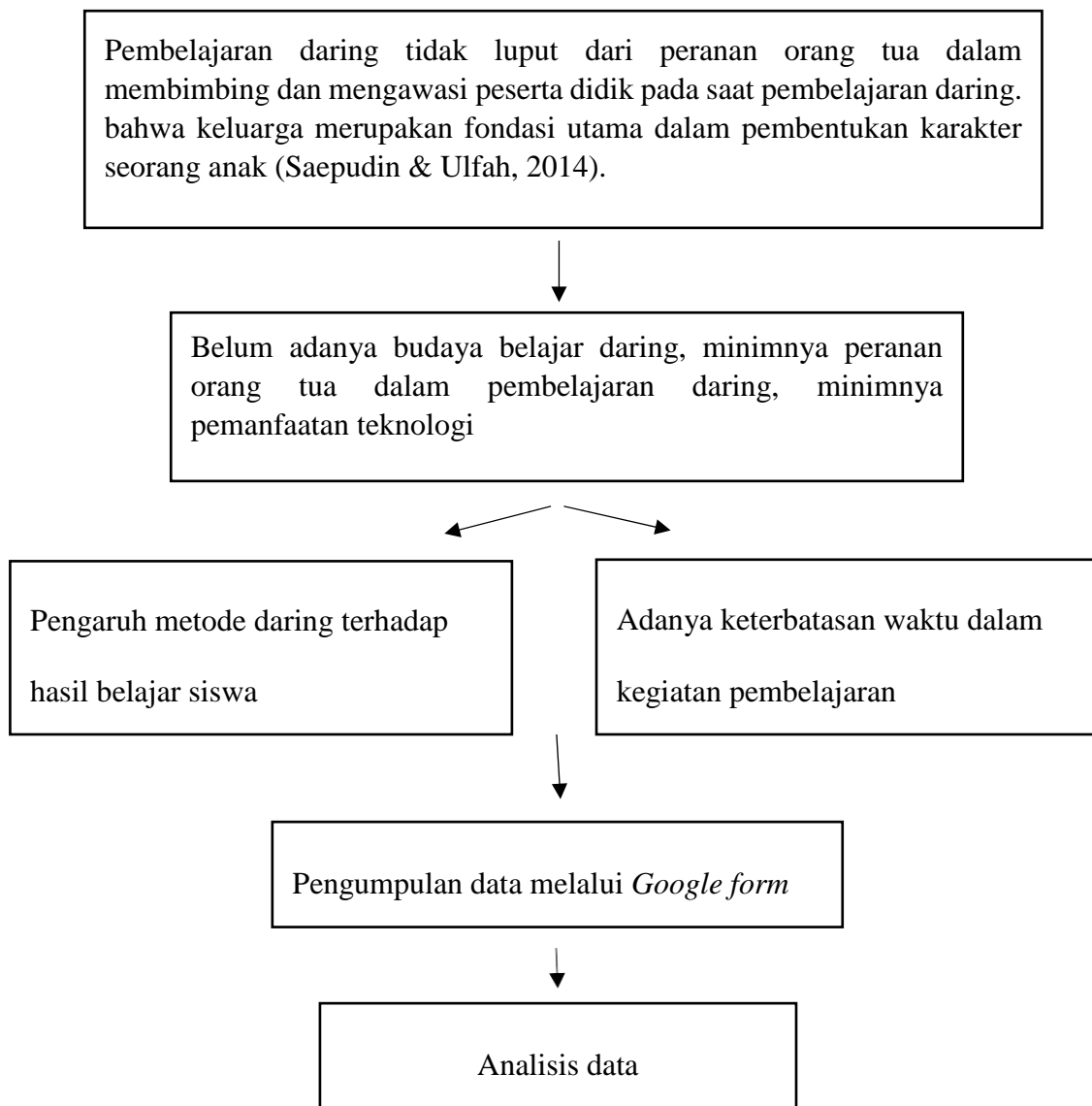
Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada model yang diterapkan sama-sama menggunakan metode

³³ Sobron, Bayu, dan Rani, "*Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*", Skripsi, (Sukoharjo, Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 2017)

daring untuk melihat hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk melihat perbedaan metode daring yang menggunakan aplikasi Edmodo dengan yang menggunakan aplikasi konvensional, sedangkan peneliti sendiri ingin melihat hasil belajar siswa melalui metode daring.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1



Berdasarkan landasan teoritis yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa adakah pengaruh antara hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran PAI dengan metode Daring yang dilakukan saat Pandemi seperti ini?

Diduga apakah ada kolerasi dari metode Daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dalam Mata Pelajaran PAI dengan keterbatasan waktu Pembelajaran

Agama Islam di sekolah mengharuskan guru memilih bagaimana cara agar mampu memberikan materi secara maksimal kepada siswa. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam sendiri diharapkan mampu menguasai metode Daring serta menguasai bagaimana cara pemberian materi PAI dalam Daring kepada siswa kelas VIII SMP Islam Al Manar Bekasi agar mampu meningkatkan pemahaman serta memberikan hasil yang maksimal dalam Pembelajaran Agama Islam itu sendiri.

D. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis pengertian hipotesis adalah suatu pernyataan (*declarative statement*) yang belum sepenuhnya diakui kebenarannya. Benar atau tidaknya suatu hipotesa harus diuji terlebih dahulu. Karena itu kita mengenal apa yang disebut dengan pengujian hipotesa (*testing hypothesis*).

Hipotesis berarti jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian. Hipotesis merupakan dasar untuk membuat kesimpulan penelitian yang berbentuk dalih atau generalisasi.

Dalam penelitian ini yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Islam Al Manar Bekasi hipotesisnya dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran Daring terhadap hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran PAI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan mengetahui sejauh mana pengaruh Metode pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Islam Al Manar Bekasi, yang beralamat di Jalan Perjuangan Blok N-O, Jl. Perjuangan No.68, RT.009/RW.032, Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan. Bekasi Utara, Kota Bekasi.

2. Waktu Penelitian

Penyusunan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020 hingga bulan Agustus 2021.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh Variabel X (Metode Pembelajaran Daring) terhadap variabel Y (Hasil belajar dalam mata pelajaran PAI). yaitu penelitian yang

menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.¹ Jenis penelitian ini adalah studi korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, serta besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).²

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut³.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

¹ By Albi Anggito dan Johan Setiawan, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Cv jejak: jawa barat, 2018), h. 9

² Siregar Sofyan, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Peres, 2014), h. 107.

³ Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013), h. 60

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 118.

a. Variabel Bebas (independen variabel)

Variabel bebas dilambangkan dengan X adalah Variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode Pembelajaran daring (X).

b. Variabel Terikat (dependen variabel)

Variabel terikat dilambangkan dengan Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran PAI (Y).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵ Populasi yang menjadi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Al Manar Bekasi. Dari populasi target, peneliti telah menentukan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 7 rombel yaitu VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7 yang berjumlah 192 siswa. Berikut perinciannya pada tabel dibawah ini:

⁵ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 144

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	28
2	VIII-2	27
3	VIII-3	28
4	VIII-4	27
5	VIII-5	27
6	VIII-6	28
7	VIII-7	27
Jumlah		192

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶ Pada penelitian ini peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto tentang pengambilan sampel yaitu apabila subyeknya lebih dari 100 diambil 20-30% sedangkan subyek yang kurang dari 100 maka diambil semua.⁷ Diperoleh dari populasi terjangkau yaitu kelas VIII yang berjumlah 192 siswa dan peneliti mengambil sampel berjumlah 35 siswa. Dikarenakan dalam sekolah tersebut terdapat 7 rombel untuk kelas VIII maka untuk mendapatkan sampel peneliti memabagi menjadi 5 orang dalam setiap rombelnya.

⁶ Syofian Siregar, *ibid.*, h. 145.

⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 134

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	5
2	VIII-2	5
3	VIII-3	5
4	VIII-4	5
5	VIII-5	5
6	VIII-6	5
7	VIII-7	5
Jumlah		35

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Tehnik pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, observasi yang dilakukan yaitu mendatangi SMP Islam Al Manar Bekasi untuk mencari informasi tentang data data yang ingin diperoleh seperti, melihat kondisi sekolah, guru, peserta didik dan semua elemen yang berada di sekolah SMP Islam Al Manar Bekasi.

2. Wawancara

Tehnik yang kedua yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mencari informasi melalui wawancara. Peneliti dapat menggali data dengan tanya jawab kepada informan melalui aplikasi whatsapp

group atau google meet. Adapun pihak yang di wawancarai oleh peneliti adalah guru dan siswa.

3. Angket

Angket yang berisi pernyataan tertulis, bertujuan untuk mengumpulkan data terkait pengetahuan seputar hasil belajar yang didapat setelah melakukan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan disebarkan kepada responden. Responden dalam penelitian ini ditujukan khusus kepada siswa yang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Al Manar Bekasi.

4. Dokumentasi

Peneliti mencari data tentang nilai hasil belajar siswa kelas VIII yang diambil menjadi sampel yaitu nilai raport pada mata pelajaran pendidikan agama Islam semester genap tahun pelajaran 2019-2020 dan nilai raport tahun pelajaran 2020-2021. Untuk membandingkan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran tatap dan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Dokumentasi lainnya menjadi pendukung foto ketika penelitian

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan adalah daftar yang berisi rangkaian pernyataan tertulis yang berisi sejumlah item mengenai sesuatu yang akan diteliti dan

harus dijawab oleh responden atau yang sering disebut angket.⁸ Untuk memberikan batasan yang jelas dalam penyusunan instrumen berikut ini dikemukakan definisi konseptual dan definisi operasional pada setiap variabel yang digunakan dan penyusunan angket yaitu:

1. Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu perilaku baru yang merupakan hasil pemberian pengalaman yang diterima siswa pada proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada bidang ilmu yang dipelajari.

b. Definisi Operasional

Indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari berbagai jenis perbuatan atau pembentukan tingkah laku peserta didik. Jenis tingkah laku itu di antaranya adalah: (1) kebiasaan, yaitu cara bertindak yang dimiliki peserta didik dan diperoleh melalui belajar, (2) keterampilan, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh sistem saraf, (3) akumulasi persepsi, yaitu berbagai persepsi yang diperoleh peserta didik melalui belajar, seperti pengenalan simbol, angka dan pengertian, (4) asosiasi dan hafalan, yaitu seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dari penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi yang disengaja

⁸ Sugiono, *ibid.*, h. 102

atau wajar maupun asosiasi tiruan, (5) pemahaman dan konsep, yaitu jenis hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara rasional, (6) sikap, yaitu pemahaman, perasaan, dan kecenderungan berperilaku peserta didik terhadap sesuatu, (7) nilai, yaitu tolak ukur untuk membedakan antara yang baik dengan yang kurang baik, serta (8) moral dan agama, moral merupakan penerapan nilai-nilai dalam kaitannya dengan kehidupan sesama manusia, sedangkan agama adalah penerapan nilai-nilai yang trasedental dan ghaib (konsep tuhan dan keimanan).⁹

2. Metode Pembelajaran daring (X)

a. Definisi Konseptual

Pembelajaran daring adalah metode belajar berbasis teknologi dengan tetap melakukan tatap muka secara virtual dengan bantuan *platform* atau media tertentu.

b. Definisi Oprasional

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang berbasiskan penggunaan sarana atau materi digital yang dalam pelaksanaannya terdapat interaksi online antara penggunaannya, dalam hal ini antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri. Pendekatan pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut.¹⁰

⁹ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung. 2009 h. 298

¹⁰ Mhd Isman, "Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)", *Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*, 2016, h. 587

- 1) Menuntut siswa untuk menciptakan kemandirian belajar.
- 2) Siswa akan interaktif dengan pengajar lainnya dalam membangun pengetahuan dan memecahkan masalah secara bersama-sama.
- 3) Memanfaatkan media yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasisi komputer, dan kelas digital untuk menambah pengetahuan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka disusun kisi-kisi untuk butir pernyataan yang dapat mengukur tentang:

1) Hasil Belajar (Y)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Hasil Belajar	Adanya perubahan kebiasaan siswa dalam bertindak yang diperoleh melalui KBM Daring	1 & 2	2
	Adanya perubahan tingkah laku menjadi lebih baik sesuai dengan norma agama	3 & 4	2
	Adanya peningkatan hasil belajar melalui kegiatan Refleksi dalam KBM Daring	5 & 6	2
	Adanya peningkatan pemahaman bahan ajar yang disampaikan	7 & 8	2
	Adanya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan bahan ajar	9 & 10*	2
Jumlah			10

*Pernyataan Negatif

2) Metode Daring (X)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Metode Daring

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Metode Daring	Terciptanya komunikasi dua arah dalam KBM daring	1 & 2*	2
	Siswa mampu menyelesaikan masalah dalam KBM Daring	3* & 4	2
	Mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik	5 & 6	2
	Mampu memanfaatkan fasilitas KBM Daring dengan efektif	7 & 8	2
	Dapat mengubah bahan ajar kedalam berbasis komputer sesuai kebutuhan	9 & 10	2
Jumlah			10

*Pernyataan negative

Tabel 3.6 Skala Likert dalam lembar Kuesioner

Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

$$\text{Skor max Y} = 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Skor max X} = 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Skor min Y} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor min X} = 10 \times 1 = 10$$

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis data metode yang diambil adalah metode analisis secara statistik dengan metode korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan metode daring dengan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI siswa akan menggunakan analisis:

1. Uji coba instrumen

a. Uji Validitas

Validitas ialah Derajat ketetapan valid, reliabel dan obyektif¹¹

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung Validitas adalah

Kolerasi Product Moment ialah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

2) Kriteria Pengujian

Jika $r_h > r_t = \text{valid}$

$r_h \leq r_t = \text{drop}$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Susan Stainback adalah realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan¹².

¹¹ *Ibid.*, h.267.

¹² *Ibid.*, h.268.

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung realibilitas menurut

Sugiyono adalah dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum V_i^2}{V_t^2} \right\}$$

Dimana : K = mean kuadrat antara subyek

$\sum V_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

V_t^2 = varians total

2) Kriteria Pengujian

Jika $r_{11} > 0.60$ maka butir soal reliabel

Jika $r_{11} < 0.60$ maka butir soal tidak reliabel

2. Statistik Dasar

a. Rata-rata (Mean)

Mean (rata-rata) merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.¹³

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung rata rata (mean) menurut

Riduwan adalah:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

¹³ *Ibid.*, h.49

N

Dimana: Me = Mean (rata-rata)

Σ = Epsilon

Xi = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu¹⁴

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.¹⁵

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung rata median menurut

Riduwan adalah:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Nilai Median

b = Batas bawah kelas sebelum nilai median akan terletak

P = Panjang kelas nilai median

n = Jumlah data

f = Banyak frekwensi kelas median

F = Jumlah dari semua frekwensi kumulatif Sebelum kelas

¹⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. IX, h. 102

¹⁵ *Ibid.*, h.119

median¹⁶

c. Modus

Modus atau disingkat dengan (Mo) ialah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekwensi tertinggi baik data tunggal maupun data yang terbentuk distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data¹⁷.

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung modus menurut Riduwan adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Nilai Modus

b = Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

P = Panjang kelas niali modus

b1 = Selisih antara frekuensi modus dengan frekwensi sebelumnya

b2 = Selisih anantara frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya¹⁸.

¹⁶ *Ibid.*, h.120

¹⁷ *Ibid.*, h.115

¹⁸ *Ibid.*, h.116

d. Standar Deviasi

Standar Deviasi ialah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya¹⁹.

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung standar deviasi menurut Riduwan adalah

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

(Rumus Standar Deviasi untuk mencari sample)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

(Rumus Standar Deviasi untuk mencari populasi)

e. Varians

Varians adalah Kuadrat dari standar deviasi. Simbul varians untuk populasi = σ^2 atau σ^2n sedangkan untuk sample σ^2n-1 atau $2(s)$

1) Rumus

Rumus yang digunakan untuk menghitung Varians menurut

Riduwan adalah:

$$S = \left[\frac{\sum X^2}{n-1} \right]^2$$

(Rumus Varian untuk sample)

¹⁹*Ibid.*, h.146

$$\sigma = \left[\frac{\sum X^2}{n} \right]^2$$

(Rumus Variant untuk populasi)

f. Histogram

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk beberapa segi empat²⁰.

- 1) Langkah-langkah membuat histogram
 - a) Buatlah absis dan orbit

Absis adalah sumbu mendatar (X) menyatakan nilai Ordinat
adalah Sumbu tegak (Y) menyatakan frekwensi
 - b) Berilah nama pada masing masing sumbu dengan cara, sumbu absis diberi nama nilai dan ordinat diberi nama frekuensi.
 - c) Buatlah skala absis dan ordinat
 - d) Buatlah batas kelas dengan cara:
 - (1) Ujung bawah interval kelas dikurangi 0,5.
 - (2) Ujung atas interval kelas pertama ditambah ujung bawah interval kelas kedua dan dikalikan setengah
 - (3) Ujung kelas ditambah 0,5.
 - e) Membuat tabel distribusi frekuensi.
 - f) Membuat grafik histogram.

²⁰ *Ibid.*, h.76

3. Prasyarat Analisis

a. Normalitas (Uji Lilifors)

Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (*statistik inferensial*)²¹.

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah Liliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

$$L_h = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_h = Nilai L hitung/Observasi

2) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari distribusi normal

$L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data berasal dari distribusi tidak normal

b. Homogenitas (Bartlett)

Homogenitas adalah data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen), maka perlu uji homogenitas²².

²¹*Ibid.*, h.189

²²*Ibid.*, h.184

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menguji homogenitas adalah dengan rumus Uji Fisher.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

2) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Bartlett ialah:

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$, tidak homogen

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, homogen

4. Uji Hipotesis

a. Teknik Analisis Uji T

Uji T ini terdapat perbandingan, tujuan dari uji T ini adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda²³.

1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan Uji T dua sampel.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\text{-----}}$$

²³ *Ibid.*, h.213

$$\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}$$

Keterangan:

r = Korelasi antara dua sampel

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S₁ = Simpangan baku sampel 1

S₂ = Simpangan baku sampel 2

S₁² = Varian sampel 1

S₂² = Varian sampel 2

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : $\rho \leq 0$

H₁ : $\rho > 0$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP ISLAM ALMANAR (Terpadu) Bekasi

NSS :

NPSN 20231659

Alamat Sekolah : Jl.Raya Perjuangan Blok.N-O/68 Taman Wisma
Asri, Teluk Pucung, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi Prov.
Jawa Barat

Telepon/Fax : 021-888-78535

Email : smptialmanar_bekasi@yahoo.com

SK Akreditasi : 02.00/330/BAP-SM/XI/2017

Status Akreditasi : A

2. Sejarah Sekolah

Pada tahun 2003 Bapak Ir. H. Pepen Akhyar Subandi mendirikan yayasan pendidikan islam Al Manar yang pada masa itu baru saja membuka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMA) dengan nama SMP Islam Al Manar Bekasi sesuai kantor kepala wilayah departen pendidikan dan kebudayaan provinsi jawa barat Nomor: 421.3/436-Kesos/XII/2003 tentang pemberian izin kepada yayasan pendidikan islam Al Manar Bekasi.

Yayasan Pendidikan Islam Al Manar mencanangkan tahun 2018 sebagai tahun peningkatan mutu pendidkan berbasis Diniyah yang

sebelumnya sempat terhapus. Tahun 2018 sebagai momentum kebangkitan menuju sekolah islam favorit sekaligus ideal.

3. Data Tentang Metode Daring

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari angket Metode Daring yang dilakukan terhadap 35 orang responden diperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 20 dengan rentang 20 dan standar deviasi 5,48 dan varians 30,05. Mean 31,80; median 33 dan modus 36. Sebaran skor Metode Daring dapat dilihat pada tabel berikut:

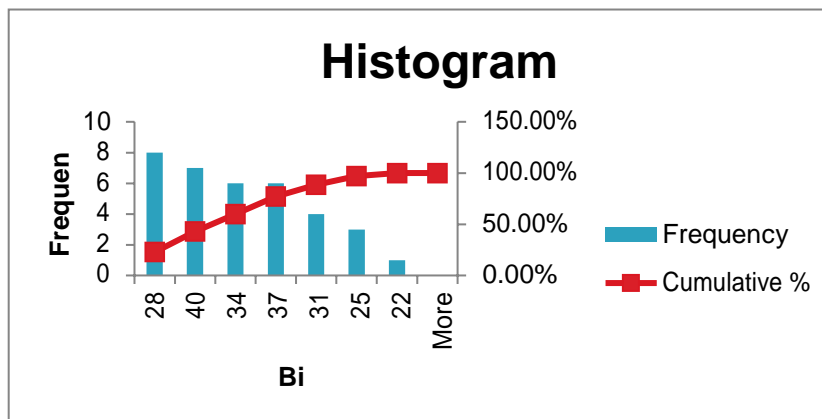
Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Metode Daring

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	20	-	22	1	3%	3%
2	23	-	25	3	9%	11%
3	26	-	28	8	23%	34%
4	29	-	31	4	11%	46%
5	32	-	34	6	17%	63%
6	35	-	37	6	17%	80%
7	38	-	40	7	20%	100%
JUMLAH				35	100%	

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut :

Gambar 4.1 Histogram Skor Metode Daring



1. Data Tentang Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket Hasil Belajar yang dilakukan kepada 35 orang responden diperoleh nilai tertinggi 45 dan terendah 17 dengan rentang 28 dan Standar deviasi 7,02 serta varians 49,31. Mean 32,57; median 32 dan modus 41. Sebaran skor Hasil Belajar disajikan pada tabel berikut :

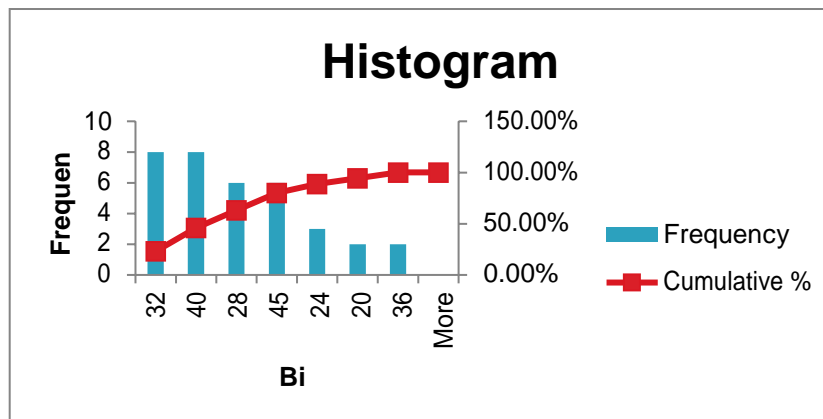
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

NO	INTERVAL	f	f Rel	f Kum
1	17 - 20	2	6%	6%
2	21 - 24	3	9%	14%
3	25 - 28	6	17%	31%
4	29 - 32	8	23%	54%
5	33 - 36	2	6%	60%
6	37 - 40	8	23%	83%
7	41 - 45	6	17%	100%
JUMLAH		35	100%	

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar



B. Hasil Analisis Data

1. Ujicoba Validitas Variabel X

Dengan menggunakan perhitungan teknik validitas *product moment* diperoleh koefisien korelasi butir (r_{hitung}) untuk 10 butir instrumen (kuisisioner) dengan sampel sebanyak 35 responden dengan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kevalidan butir soal maka r_{hitung} harus lebih besar dari $r_{tabel} = 0,334$.

Pengujian validitas instrumen variabel X dilakukan terhadap 35 orang responden yang dijadikan sebagai uji coba atas 10 pertanyaan kuisisioner, hasilnya dari 10 pertanyaan, sebanyak 8 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan yang drop.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Ujicoba Validitas Variabel X

No	r hitung	r tabel	status
1	0.694	0.334	VALID
2	0.414	0.334	VALID
3	0.274	0.334	DROP
4	0.630	0.334	VALID
5	0.839	0.334	VALID
6	0.780	0.334	VALID
7	0.825	0.334	VALID
8	0.779	0.334	VALID

9	0.835	0.334	VALID
10	-0.350	0.334	DROP

2. Ujicoba Validitas Variabel Y

Dengan menggunakan perhitungan teknik validitas *product moment* diperoleh koefisien korelasi butir (r_{hitung}) untuk 10 butir instrumen (kuisisioner) dengan sampel sebanyak 35 responden dengan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kevalidan butir soal maka r_{hitung} harus lebih besar dari $r_{tabel} = 0,334$.

Pengujian validitas instrumen variabel Y dilakukan terhadap 35 orang responden yang dijadikan sebagai uji coba atas 10 pertanyaan kuisisioner, hasilnya dari 10 pertanyaan, sebanyak 9 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan yang drop.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Ujicoba Validitas Variabel Y

No	r hitung	r tabel	status
1	0.848	0.334	VALID
2	0.815	0.334	VALID
3	0.243	0.334	DROP
4	0.790	0.334	VALID
5	0.847	0.334	VALID
6	0.896	0.334	VALID
7	0.814	0.334	VALID
8	0.884	0.334	VALID
9	0.858	0.334	VALID
10	0.593	0.334	VALID

3. Uji Reliabilitas

Melalui perhitungan dengan bantuan komputer diperoleh nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, seperti dimuat pada tabel 4.3

Tabel 4.5**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Koefisien Reabilitas
1	Metode Daring	0,861
2	Hasil Belajar	0,937

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel.

4. Uji Normalitas Variabel X

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel X didapat $L_{hitung} = 0,12$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,15$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel X bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

5. Uji Normalitas Variabel Y

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel Y didapat $L_{hitung} = 0,11$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,15$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel.

Tabel 4.6**Hasil Pengujian Normalitas Lilifors**

No	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil pengujian
1.	X	0,12	0,15	Normal
2.	Y	0,11	0,15	Normal

Keterangan:

X = Metode Daring

Y = Hasil Belajar

6. Uji Homogenitas

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhinya asumsi homogenitas varians sampel. Homogenitas varians sampel adalah kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel terikat (Y) yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel bebas (X). Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor Y untuk setiap skor X yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji *Fisher* (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik F_{hitung} yaitu sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas terpenuhi

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas seperti disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Homogenitas Varians

Varians	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0,05$	Keterangan
Y atas X	1,64	1,80	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel 4.7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor Hasil Belajar (Y) atas Metode Daring (X) diperoleh $F_{hitung} (1,64) < F_{tabel} (1,80)$ pada $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan varians Y atas X adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji Korelasi *Product Moment Pearson* dan Regresi Linear Sederhana.

7. Uji Hipotesis

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut ini dijelaskan hasil output pengolahan data uji hipotesis .

a. Uji Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R)

Hubungan antara Metode Daring terhadap Hasil Belajar dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat hubungan antara Metode Daring dengan Hasil Belajar.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat hubungan antara Metode Daring dengan Hasil Belajar.

Kekuatan hubungan antara Metode Daring dengan Hasil Belajar dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansinya dengan menggunakan Uji-t disajikan dalam tabel 4.6. sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil perhitungan Koefisien Korelasi Antara Metode Daring (X) dengan Hasil Belajar (Y)

N	Koefisien		t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha = 0,05$
	r	$R=r^2$		
35	0,897	0,486	5,582*	2,021

* Koefisien korelasi signifikan, $t_{hitung}(5,582) > t_{tabel}(2,021)$ pada $\alpha=0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,897$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,486$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $t_{hitung}(5,582) > t_{tabel}(2,021)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Metode Daring dengan Hasil Belajar dapat diterima. Artinya semakin baik Metode Daring seseorang akan diikuti oleh tingginya Hasil Belajar. Sementara itu, koefisien determinasi 0,486 menunjukkan bahwa 48,6% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh variasi Metode Daring, sisanya sebanyak 51,4% ditentukan oleh faktor lain diluar Metode Daring.

b. Uji Signifikansi dan Linearitas regresi

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris pengaruh antara Metode Daring (X) dengan Hasil Belajar (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji Regresi Linear Sederhana.

Pengaruh antara Metode Daring terhadap Hasil Belajar dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat pengaruh antara Metode Daring terhadap Hasil Belajar.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat pengaruh positif antara Metode Daring terhadap Hasil Belajar.

Kekuatan pengaruh antara Metode Daring terhadap Hasil Belajar dijelaskan oleh koefisien regresi yang dihitung dengan menggunakan teknik Regresi Linear Sederhana. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitasnya dengan menggunakan Uji-F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis adalah menyusun model persamaan regresi. Berdasarkan hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara Metode Daring (X) dengan Hasil Belajar (Y) diperoleh konstanta $\alpha = 4,18$ dan koefisien regresi $\beta = 0,89$. Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y dapat dinyatakan dalam model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut : $\hat{Y} = 4,18 + 0,89X$

Analisis data selanjutnya adalah pengujian signifikansi dan linearitas persamaan regresi berdasarkan tabel ANAVA.

Tabel 4.9

ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $\hat{Y} = 4,18 + 0,89X$

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	35	38808.00	-			
Koefisien a	1	37131.43	37131.43			
Regresi (b/a)	1	814.16	814.16	31.15	4.15	7.50
Sisa	33	862.41	26.13			
Tuna Cocok	14	325.30	23.24	0.82	2.26	
Galat	19	537.12	28.27			

Keterangan :

**): regresi signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

^{ns}): regresi berbentuk linear ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

dk : derajat kebebasan

JK : jumlah kuadrat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat

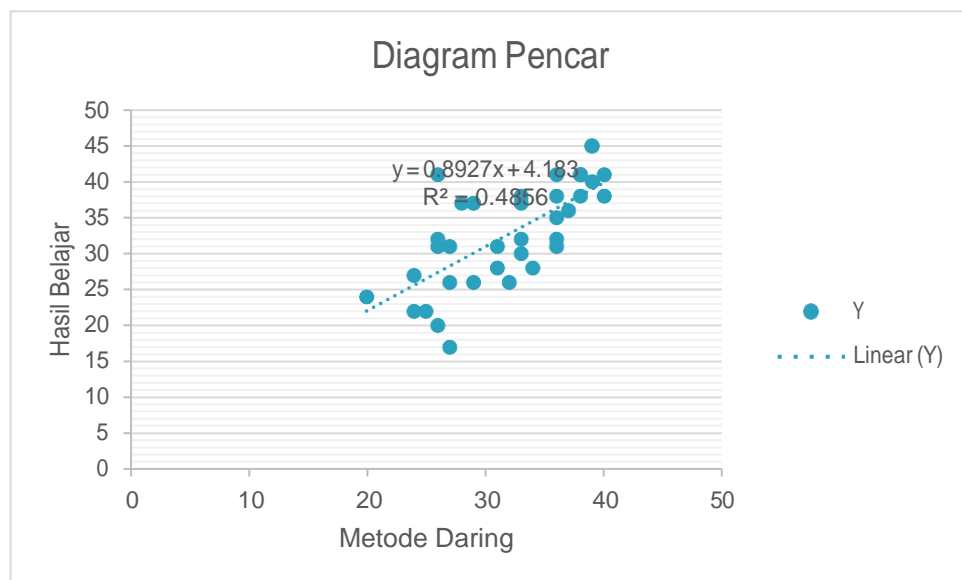
Hasil uji signifikansi regresi berdasarkan tabel ANAVA diperoleh $F_{hitung} (31,15) > F_{tabel} (7,50)$ pada $\alpha = 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan. Hasil uji linearitas diperoleh $F_{hitung} (0,82) < F_{tabel} (2,26)$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara Metode Daring dengan Hasil Belajar. Dengan kata lain, semakin baik Metode Daring akan meningkatkan Hasil Belajar. Dengan demikian, secara empiris dapat

dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar dilakukan dengan cara meningkatkan Metode Daring.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, persamaan regresi $\hat{Y} = 4,18 + 0,89X$ dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan linear antara Metode Daring dengan Hasil Belajar. Hubungan ini menunjukkan ada arah perubahan kecenderungan Hasil Belajar akibat Metode Daring dari selanjutnya hubungan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik garis seperti pada gambar 4.3.



Gambar Diagram Pencar Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 4,18 + 0,89X$$

Persamaan regresi $Y = 4,18 + 0,89X$ menunjukkan bahwa apabila Metode Daring dan Hasil Belajar diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Metode Daring (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Hasil Belajar sebesar 0,89 dengan konstanta 4,18.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh Metode Daring terhadap Hasil Belajar yang dapat dilihat berdasarkan nilai Persamaan regresi $Y = 4,18 + 0,89X$ menunjukkan bahwa apabila Metode Daring dan Hasil Belajar diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Metode Daring (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Hasil Belajar sebesar 0,89 dengan konstanta 4,18. Hasil uji signifikansi regresi berdasarkan tabel ANAVA diperoleh $F_{hitung}(31,15) > F_{tabel}(7,50)$ pada $\alpha = 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan. Hasil uji linearitas diperoleh $F_{hitung}(0,82) < F_{tabel}(2,26)$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,897$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,486$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh $t_{hitung}(5,582) > t_{tabel}(2,021)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Metode Daring dengan Hasil Belajar dapat diterima. Artinya semakin baik Metode Daring seseorang akan diikuti oleh tingginya Hasil Belajar. Sementara itu, koefisien

determinasi 0,486 menunjukkan bahwa 48,6% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh variasi Metode Daring, sisanya sebanyak 51,4% ditentukan oleh faktor lain diluar Metode Daring.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, sebagai sumber utama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Islam Al Manar Bekasi yang telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, oleh karena itu, diharapkan dapat membimbing, mengarahkan dan meningkatkan peserta didik agar memiliki hasil belajar yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
2. Kepada pihak sekolah dan orang tua diharapkan saling bekerja sama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Al Manar Bekasi.
3. Kepada peneliti lain dan pembaca, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda, dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendak di refleksikan untuk diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar. 2013
- Ahmadi Abu, Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2005
- Alessandro, B. *Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning*. Turin: European Training Foundation. 2018
- Ardiansyah, H. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dan Problem Based Instruction Terhadap Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik*. Skripsi FPEB UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan. 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Azra, Azyumardi *Pendidikan Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2012
- Bahri Saiful, Djamaroh, dan Arwan Zain. “*Strategi Belajar Mengajar*”. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Burhan, Nurgianto. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE. 1988
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Feranoza Sepita. “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi*”. Skripsi. Riau: Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau. 2020
- Hamalik, Omear. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Hanun Asrohah. *Sejarah Pendidikan Islam*. PT. Logos Wacana Ilmu. 2011
- Isman, Mhd. “*Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*”. *Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*. 2016.
- Jihad dan Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo. 2012

- Majid Abdul, Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III. 2006.
- Maya Monawati Said Darnius, Rahmatiya. “*Pengaruh Media E-Learning Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*”, Skripsi. Aceh: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Syiah Kuala. 2017
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN-Maliki Press. 2010
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offse. 2008
- Muzayyin Arifin,H. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara. 1987
- Purwadarminta, dalam Buku Sudjana S. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production. 2010
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar. 2010
- Ramadhani Makarao, Nurul. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulya. 2001
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Salim, Peter, et-al. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English. 1991
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Peres. 2014
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010
- Sobron, Bayu, dan Rani. “*Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*”. Skripsi. Sukoharjo: Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. 2017

- Sudjana. *Penilaian proses hasil belajar mengaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2013
- Tafsir Ahmad. *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1996
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Zulkifli. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising. 2011

Lampiran 1

Angket Hasil Belajar

Nama :

Kelas :

1. Angket ini terdiri dari 10 item pertanyaan, bertujuan mengukur hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam selama menggunakan metode daring
2. Isilah seluruh pernyataan ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
3. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan.
4. Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada pada kolom tersebut adalah sebagai berikut.

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai tenggat waktu yang ditentukan					
2	Selama masa KBM Daring saya mampu mengikuti peraturan dan ketentuan yang diterapkan guru					
3	Saya terbiasa mengucapkan salam ketika menghubungi guru					
4	Saya menerapkan sikap jujur dalam mengerjakan penilaian harian					
5	Saya mampu menjawab pertanyaan secara interaktif dalam kegiatan refleksi					
6	Mampu menceritakan kembali bahan ajar yang telah disampaikan					
7	Mampu menuangkan pembelajaran kedalam peta konsep					
8	Saya mampu melakukan tindakan tutor sebaya dengan teman saya yang belum mengerti KBM yang berlangsung					
9	Saya menerapkan sikap amanah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan					
10	Saya tidak jujur dalam mengerjakan penilaian harian					

Lampiran 2

Angket Metode Daring

Nama :

Kelas :

1. Angket ini terdiri dari 10 item pertanyaan, bertujuan mengukur pengaruh metode daring terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Isilah seluruh pernyataan ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
3. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan.
4. Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada pada kolom tersebut adalah sebagai berikut.

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

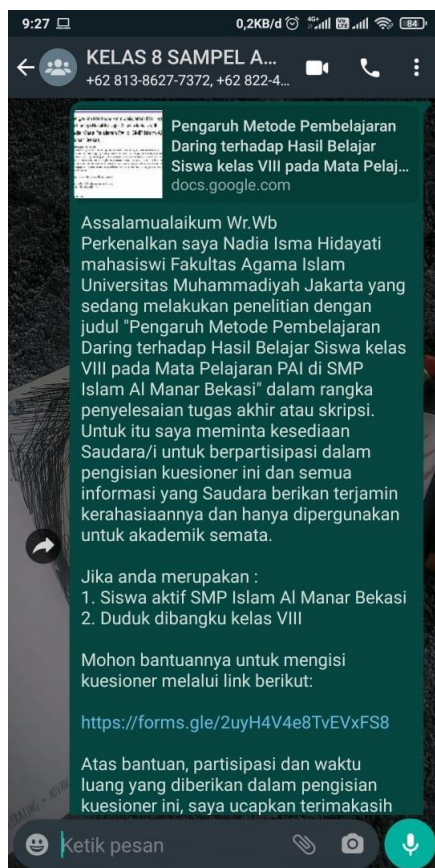
No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya merespon dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru saya melalui fasilitas KBM Daring					
2	Saya tidak merespon dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru saya melalui fasilitas KBM Daring					
3	Saya meninggalkan KBM Daring ketika terjadi masalah jaringan					
4	Ketika guru memberikan tugas didalam buku yang tidak saya miliki, saya meminta bantuan teman saya untuk mendokumentasikan tugas tersebut agar saya bisa menyelesaikan tugasnya					
5	Guru membuat materi pembelajaran PAI dengan menarik					
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran PAI dengan menarik					

7	Saya mengikuti pembelajaran melalui Fasilitas video converence Google Meet/Zoom Meeting					
8	Guru memberikan tugas melalui Google Classroom					
9	Guru membuat materi menggunakan Aplikasi Canva sehingga terlihat menarik					
10	Guru tidak bisa mengubah bahan ajar kedalam berbasis komputer sesuai kebutuhan					

Lampiran 3

Google Form Angket Siswa

<https://forms.gle/2uyH4V4e8TvEVxFS8>



metode Pembelajaran x Pengaruh Pembelajaran Daring x +

ipQLSddkyNA_i_wavMKIiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhRHLkqVCA/viewform

Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi

Assalamualaikum Wr.Wb
Perkenalkan saya Nadia Isma Hidayati mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi" dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Untuk itu saya meminta kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini dan semua informasi yang Saudara berikan terjamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk akademik semata.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa aktif SMP Islam Al Manar Bekasi
2. Duduk dibangku kelas VIII

Hormat saya,
Nadia Isma Hidayati

metode Pembelajaran x Pengaruh Pembelajaran Daring x +

ipQLSddkyNA_i_wavMKIiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhRHLkqVCA/formResponse

Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al Manar Bekasi

Isilah pernyataan pada kolom berikut dari yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada pada kolom tersebut adalah sebagai berikut
TP : Tidak Pernah
JR : Jarang
KD : Kadang-kadang
SR : Sering
SL : Selalu

Nama *

Your answer

Kelas *

VIII 1

VIII 2

VIII 3

VIII 4

VIII 5

metode Pembelajaran x Pengaruh Pembelajaran Daring x +

ipQLSddkyNA_i_wavMKIiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhRHLkqVCA/formResponse

Mampu menceritakan kembali bahan ajar yang telah disampaikan *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah

Mampu menuangkan pembelajaran kedalam peta konsep *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah

Saya mampu melakukan tindakan tutor sebaya dengan teman saya yang belum menerti KBM yang berlangsung *

<p>Metode Pembelajaran: x Pengaruh Pembelajaran Daring x +</p> <p>AlpQLSddkyNA_i_wavMKiiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhHzRHlkqVCA/formResponse</p> <p>Saya mampu melakukan tindakan tutor sebaya dengan teman saya yang belum mengerti KBM yang berlangsung *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>Saya menerapkan sikap amanah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p>	<p>Metode Pembelajaran: x Pengaruh Pembelajaran Daring x +</p> <p>lIpQLSddkyNA_i_wavMKiiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhHzRHlkqVCA/formResponse</p> <p>Saya tidak jujur dalam mengerjakan penilaian harian *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>Saya merespon dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru saya melalui fasilitas KBM Daring *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>Saya tidak merespon dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru saya</p>
<p>Metode Pembelajaran: x Pengaruh Pembelajaran Daring x +</p> <p>lIpQLSddkyNA_i_wavMKiiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhHzRHlkqVCA/formResponse</p> <p>Saya tidak merespon dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru saya melalui fasilitas KBM Daring *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>Saya meninggalkan KBM Daring ketika terjadi masalah jaringan *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p>	<p>Metode Pembelajaran: x Pengaruh Pembelajaran Daring x +</p> <p>AlpQLSddkyNA_i_wavMKiiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhHzRHlkqVCA/formResponse</p> <p>Ketika guru memberikan tugas didalam buku yang tidak saya miliki, saya meminta bantuan teman saya untuk mendokumentasikan tugas tersebut agar saya bisa menyelesaikan tugasnya *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>Guru membuat materi pembelajaran PAI dengan menarik *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p>
<p>Metode Pembelajaran: x Pengaruh Pembelajaran Daring x +</p> <p>AlpQLSddkyNA_i_wavMKiiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhHzRHlkqVCA/formResponse</p> <p>Guru menyampaikan materi pembelajaran PAI dengan menarik *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>Saya mengikuti pembelajaran melalui Fasilitas video converence Google Meet/Zoom Meeting *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p>	<p>Metode Pembelajaran: x Pengaruh Pembelajaran Daring x +</p> <p>AlpQLSddkyNA_i_wavMKiiceBQ6iaBL9Fymbh6ovMbzhHzRHlkqVCA/formResponse</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>Guru tidak bisa mengubah bahan ajar kedalam berbasis komputer sesuai kebutuhan *</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p><input type="button" value="Back"/> <input type="button" value="Submit"/></p> <p>Never submit passwords through Google Forms.</p> <p>This content is neither created nor endorsed by Google. Report Abuse - Terms of Service - Privacy Policy</p> <p>Google Forms</p>

Lampiran 4

Deskripsi Data

NO	X	Y	X²	Y²
1	37	36	1369	1296
2	24	27	576	729
3	36	41	1296	1681
4	27	31	729	961
5	26	41	676	1681
6	29	26	841	676
7	26	20	676	400
8	29	37	841	1369
9	27	17	729	289
10	27	26	729	676
11	26	31	676	961
12	31	31	961	961
13	28	37	784	1369
14	26	32	676	1024
15	20	24	400	576
16	40	41	1600	1681
17	38	38	1444	1444
18	39	45	1521	2025
19	40	38	1600	1444
20	33	30	1089	900
21	24	22	576	484
22	33	37	1089	1369
23	32	26	1024	676
24	31	28	961	784
25	25	22	625	484
26	33	32	1089	1024
27	33	38	1089	1444
28	34	28	1156	784
29	36	32	1296	1024
30	38	41	1444	1681
31	36	31	1296	961
32	39	40	1521	1600
33	36	35	1296	1225
34	38	41	1444	1681

35	36	38	1296	1444
Σ	1113	1140	36415	38808
Rata2	31.80	32.57		
Median	33	32		
Modus	36	41		
Stdev	5.48	7.02		
Varians	30.05	49.31		
MAX	40	45		
MIN	20	17		
RENTANG	20	28		

Perhitungan Reliabilitas Variabel X

No Resp	NO BUTIR								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	4	3	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	5	1	5	5	5	5	5	5	36
4	4	3	3	4	3	4	4	2	27
5	5	5	1	2	4	3	3	3	26
6	3	4	4	3	3	4	4	4	29
7	3	3	3	3	3	4	4	3	26
8	4	4	1	4	4	4	5	3	29
9	2	3	3	4	4	4	4	3	27
10	3	4	3	3	3	4	4	3	27
11	3	4	3	3	3	4	3	3	26
12	4	4	3	4	4	5	4	3	31
13	4	5	3	3	3	4	3	3	28
14	3	3	3	3	3	4	4	3	26
15	2	3	3	2	3	2	3	2	20
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	5	4	5	5	5	5	5	38
18	5	4	5	5	5	5	5	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40

$k = 8$
 $\sum v_i^2 = 7.42$
 $\sum v_t^2 = 30.05$
 $k-1 = 7$
 $\frac{\sum v_i^2}{\sum v_t^2} = 0.25$
 $1 - (\frac{\sum v_i^2}{\sum v_t^2}) = 0.75$
 $K/(k-1) = 1.14$
 $\alpha = 0.861$
 Hasil= RELIABEL

20	4	5	4	4	4	4	4	4	33
21	3	3	3	3	3	4	3	2	24
22	5	5	1	5	5	5	3	4	33
23	4	5	1	5	5	5	3	4	32
24	5	5	1	5	5	5	3	2	31
25	3	3	2	4	4	4	3	2	25
26	4	4	4	4	4	4	5	4	33
27	3	3	4	4	4	5	5	5	33
28	5	4	4	5	4	4	4	4	34
29	3	4	5	5	5	5	5	4	36
30	5	5	5	5	4	5	5	4	38
31	4	4	4	5	4	5	5	5	36
32	5	5	4	5	5	5	5	5	39
33	5	4	4	5	4	5	5	4	36
34	4	4	5	5	5	5	5	5	38
35	4	4	5	4	4	5	5	5	36
Var Btr	0.879	0.882	1.726	0.928	0.644	0.541	0.714	1.104	7.418
Var Skt	30.047								

Perhitungan Reliabilitasa Variabel Y

No Resp	NO BUTIR									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	5	4	4	4	3	3	4	5	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	41
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	31
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
6	4	4	3	3	2	1	3	3	3	26
7	2	3	3	2	2	1	1	3	3	20
8	5	4	5	4	4	2	4	4	5	37
9	2	3	3	1	1	1	1	2	3	17
10	3	4	4	4	2	1	2	3	3	26
11	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
12	2	4	4	4	3	3	3	4	4	31
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
14	4	3	5	4	3	3	2	4	4	32
15	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38

$k = 9$
 $\sum v_i^2 = 8.24$
 $\sum v_t^2 = 49.31$
 $k-1 = 8$
 $\frac{\sum v_i^2}{\sum v_t^2} = 0.17$
 $1 - (\frac{\sum v_i^2}{\sum v_t^2}) = 0.83$
 $K/(k-1) = 1.13$
 $\alpha = 0.937$
 Hasil= RELIABEL

20	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
21	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22
22	5	5	4	4	4	3	3	4	5	37
23	3	4	4	3	2	2	2	3	3	26
24	3	4	3	3	3	3	3	4	2	28
25	2	3	3	2	2	2	2	3	3	22
26	4	3	3	3	2	4	3	5	5	32
27	4	5	5	3	3	4	4	5	5	38
28	3	3	3	3	2	3	3	4	4	28
29	5	4	4	2	3	3	3	4	4	32
30	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
31	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
32	5	5	5	4	4	4	3	5	5	40
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
34	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
35	4	5	5	4	4	3	4	4	5	38
Var Btr	0.970	0.617	0.644	0.961	1.005	1.173	0.911	0.820	1.139	8.240
VarSkt	49.311									

Perhitungan Normalitas Variabel X

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	15	20	31.80	-11.80	5.48	-2.15	0.02	0.03	-0.01
2	2	24	31.80	-7.80	5.48	-1.42	0.08	0.06	0.02
3	21	24	31.80	-7.80	5.48	-1.42	0.08	0.09	-0.01
4	25	25	31.80	-6.80	5.48	-1.24	0.11	0.11	-0.01
5	5	26	31.80	-5.80	5.48	-1.06	0.15	0.14	0.00
6	7	26	31.80	-5.80	5.48	-1.06	0.15	0.17	-0.03
7	11	26	31.80	-5.80	5.48	-1.06	0.15	0.20	-0.05
8	14	26	31.80	-5.80	5.48	-1.06	0.15	0.23	-0.08
9	4	27	31.80	-4.80	5.48	-0.88	0.19	0.26	-0.07
10	9	27	31.80	-4.80	5.48	-0.88	0.19	0.29	-0.10
11	10	27	31.80	-4.80	5.48	-0.88	0.19	0.31	-0.12
12	13	28	31.80	-3.80	5.48	-0.69	0.24	0.34	-0.10
13	6	29	31.80	-2.80	5.48	-0.51	0.30	0.37	-0.07
14	8	29	31.80	-2.80	5.48	-0.51	0.30	0.40	-0.10
15	12	31	31.80	-0.80	5.48	-0.15	0.44	0.43	0.01
16	24	31	31.80	-0.80	5.48	-0.15	0.44	0.46	-0.02
17	23	32	31.80	0.20	5.48	0.04	0.51	0.49	0.03
18	20	33	31.80	1.20	5.48	0.22	0.59	0.51	0.07
19	22	33	31.80	1.20	5.48	0.22	0.59	0.54	0.04
20	26	33	31.80	1.20	5.48	0.22	0.59	0.57	0.02
21	27	33	31.80	1.20	5.48	0.22	0.59	0.60	-0.01

22	28	34	31.80	2.20	5.48	0.40	0.66	0.63	0.03
23	3	36	31.80	4.20	5.48	0.77	0.78	0.66	0.12
24	29	36	31.80	4.20	5.48	0.77	0.78	0.69	0.09
25	31	36	31.80	4.20	5.48	0.77	0.78	0.71	0.06
26	33	36	31.80	4.20	5.48	0.77	0.78	0.74	0.04
27	35	36	31.80	4.20	5.48	0.77	0.78	0.77	0.01
28	1	37	31.80	5.20	5.48	0.95	0.83	0.80	0.03
29	17	38	31.80	6.20	5.48	1.13	0.87	0.83	0.04
30	30	38	31.80	6.20	5.48	1.13	0.87	0.86	0.01
31	34	38	31.80	6.20	5.48	1.13	0.87	0.89	-0.01
32	18	39	31.80	7.20	5.48	1.31	0.91	0.91	-0.01
33	32	39	31.80	7.20	5.48	1.31	0.91	0.94	-0.04
34	16	40	31.80	8.20	5.48	1.50	0.93	0.97	-0.04
35	19	40	31.80	8.20	5.48	1.50	0.93	1.00	-0.07

L hitung= 0.12

L tabel= 0.15

Nilai

tabel= 0.886

n= 35

\sqrt{n} = 5.916

Hasil= NORMAL

Perhitungan Normalitas Variabel Y

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	9	17	32.57	-15.57	7.02	-2.22	0.01	0.03	-0.02
2	7	20	32.57	-12.57	7.02	-1.79	0.04	0.06	-0.02
3	21	22	32.57	-10.57	7.02	-1.51	0.07	0.09	-0.02
4	25	22	32.57	-10.57	7.02	-1.51	0.07	0.11	-0.05
5	15	24	32.57	-8.57	7.02	-1.22	0.11	0.14	-0.03
6	6	26	32.57	-6.57	7.02	-0.94	0.17	0.17	0.00
7	10	26	32.57	-6.57	7.02	-0.94	0.17	0.20	-0.03
8	23	26	32.57	-6.57	7.02	-0.94	0.17	0.23	-0.05
9	2	27	32.57	-5.57	7.02	-0.79	0.21	0.26	-0.04
10	24	28	32.57	-4.57	7.02	-0.65	0.26	0.29	-0.03
11	28	28	32.57	-4.57	7.02	-0.65	0.26	0.31	-0.06
12	20	30	32.57	-2.57	7.02	-0.37	0.36	0.34	0.01
13	4	31	32.57	-1.57	7.02	-0.22	0.41	0.37	0.04
14	11	31	32.57	-1.57	7.02	-0.22	0.41	0.40	0.01
15	12	31	32.57	-1.57	7.02	-0.22	0.41	0.43	-0.02
16	31	31	32.57	-1.57	7.02	-0.22	0.41	0.46	-0.05
17	14	32	32.57	-0.57	7.02	-0.08	0.47	0.49	-0.02
18	26	32	32.57	-0.57	7.02	-0.08	0.47	0.51	-0.05
19	29	32	32.57	-0.57	7.02	-0.08	0.47	0.54	-0.08
20	33	35	32.57	2.43	7.02	0.35	0.64	0.57	0.06

21	1	36	32.57	3.43	7.02	0.49	0.69	0.60	0.09
22	8	37	32.57	4.43	7.02	0.63	0.74	0.63	0.11
23	13	37	32.57	4.43	7.02	0.63	0.74	0.66	0.08
24	22	37	32.57	4.43	7.02	0.63	0.74	0.69	0.05
25	17	38	32.57	5.43	7.02	0.77	0.78	0.71	0.07
26	19	38	32.57	5.43	7.02	0.77	0.78	0.74	0.04
27	27	38	32.57	5.43	7.02	0.77	0.78	0.77	0.01
28	35	38	32.57	5.43	7.02	0.77	0.78	0.80	-0.02
29	32	40	32.57	7.43	7.02	1.06	0.85	0.83	0.03
30	3	41	32.57	8.43	7.02	1.20	0.88	0.86	0.03
31	5	41	32.57	8.43	7.02	1.20	0.88	0.89	0.00
32	16	41	32.57	8.43	7.02	1.20	0.88	0.91	-0.03
33	30	41	32.57	8.43	7.02	1.20	0.88	0.94	-0.06
34	34	41	32.57	8.43	7.02	1.20	0.88	0.97	-0.09
35	18	45	32.57	12.43	7.02	1.77	0.96	1.00	-0.04

L hitung= 0.11

L tabel= 0.15

Nilai

tabel= 0.886

n= 35

\sqrt{n} = 5.916

Hasil= NORMAL

Perhitungan Homogenitas

NO	X	Y	F hitung	1.64
S_i^2	30.05	49.31	F tabel	1.80
n	35	35	Hasil	HOMOGEN

Uji Hipotesis Product Moment Pearson

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	37	36	1369	1296	1332
2	24	27	576	729	648
3	36	41	1296	1681	1476
4	27	31	729	961	837
5	26	41	676	1681	1066
6	29	26	841	676	754
7	26	20	676	400	520
8	29	37	841	1369	1073
9	27	17	729	289	459
10	27	26	729	676	702
11	26	31	676	961	806
12	31	31	961	961	961
13	28	37	784	1369	1036
14	26	32	676	1024	832
15	20	24	400	576	480
16	40	41	1600	1681	1640
17	38	38	1444	1444	1444
18	39	45	1521	2025	1755
19	40	38	1600	1444	1520
20	33	30	1089	900	990

21	24	22	576	484	528
22	33	37	1089	1369	1221
23	32	26	1024	676	832
24	31	28	961	784	868
25	25	22	625	484	550
26	33	32	1089	1024	1056
27	33	38	1089	1444	1254
28	34	28	1156	784	952
29	36	32	1296	1024	1152
30	38	41	1444	1681	1558
31	36	31	1296	961	1116
32	39	40	1521	1600	1560
33	36	35	1296	1225	1260
34	38	41	1444	1681	1558
35	36	38	1296	1444	1368
JMLH	1113	1140	36415	38808	37164

Dik:

$$n = 35$$

$$\sum XY = 37164$$

$$\sum X = 1113$$

$$\sum Y = 1140$$

$$\sum X^2 = 36415$$

$$\sum Y^2 = 38808$$

$$(\sum X)^2 = 1238769$$

$$(\sum Y)^2 = 1299600$$

$$n = 35$$

$$(n)(\sum XY) = 1300740$$

$$(\sum X)(\sum Y) = 1268820$$

$$(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y) = 31920$$

$$n\sum X^2 = 1274525$$

$$n\sum X^2 - (\sum X)^2 = 35756$$

$$n\sum Y^2 = 1358280$$

$$n\sum Y^2 - (\sum Y)^2 = 58680$$

$$\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\} = 2098162080$$

$$\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} = 45805.69921$$

$$r_{it} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = 0.697$$

$$R = 0.486$$

$$t_h = 5.582$$

$$t_t = 2.021$$

Hasil= SIGNIFIKAN

Tabel Distribusi Frekuensi X

NO	INTERVAL		f	f Rel	f Kum
1	20	- 22	1	3%	3%
2	23	- 25	3	9%	11%
3	26	- 28	8	23%	34%
4	29	- 31	4	11%	46%
5	32	- 34	6	17%	63%
6	35	- 37	6	17%	80%
7	38	- 40	7	20%	100%
JUMLAH			35	100%	

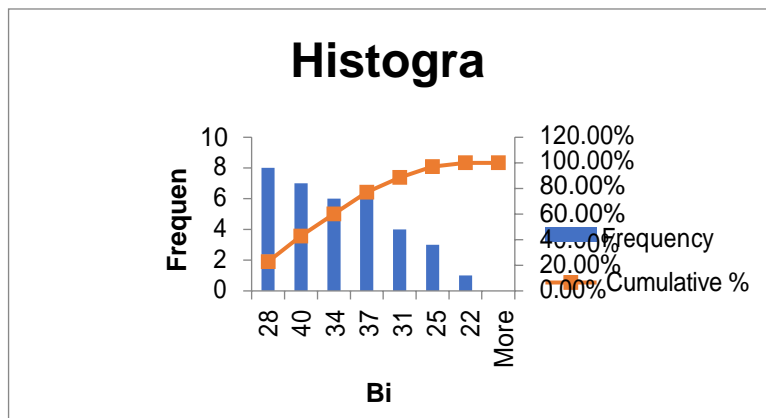
MAX= 40

MIN= 20

RENTANG= 20

BANYAKKELAS= 6.10

PANJANGKELAS= 3.28



20
24
24
25
26
26
26
26
27
27
27
27
28
29
29
31
31
32
33
33
33
33
33
34
36
36
36
36
36
36
36
36
36
37
38
38
38
39
39
40
40

Data Valid Variabel X

NO	BUTIR SOAL								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	4	3	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	5	1	5	5	5	5	5	5	36
4	4	3	3	4	3	4	4	2	27
5	5	5	1	2	4	3	3	3	26
6	3	4	4	3	3	4	4	4	29
7	3	3	3	3	3	4	4	3	26
8	4	4	1	4	4	4	5	3	29
9	2	3	3	4	4	4	4	3	27
10	3	4	3	3	3	4	4	3	27
11	3	4	3	3	3	4	3	3	26
12	4	4	3	4	4	5	4	3	31
13	4	5	3	3	3	4	3	3	28
14	3	3	3	3	3	4	4	3	26
15	2	3	3	2	3	2	3	2	20
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	5	4	5	5	5	5	5	38
18	5	4	5	5	5	5	5	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	5	4	4	4	4	4	4	33

21	3	3	3	3	3	4	3	2	24
22	5	5	1	5	5	5	3	4	33
23	4	5	1	5	5	5	3	4	32
24	5	5	1	5	5	5	3	2	31
25	3	3	2	4	4	4	3	2	25
26	4	4	4	4	4	4	5	4	33
27	3	3	4	4	4	5	5	5	33
28	5	4	4	5	4	4	4	4	34
29	3	4	5	5	5	5	5	4	36
30	5	5	5	5	4	5	5	4	38
31	4	4	4	5	4	5	5	5	36
32	5	5	4	5	5	5	5	5	39
33	5	4	4	5	4	5	5	4	36
34	4	4	5	5	5	5	5	5	38
35	4	4	5	4	4	5	5	5	36

Data Valid Variabel Y

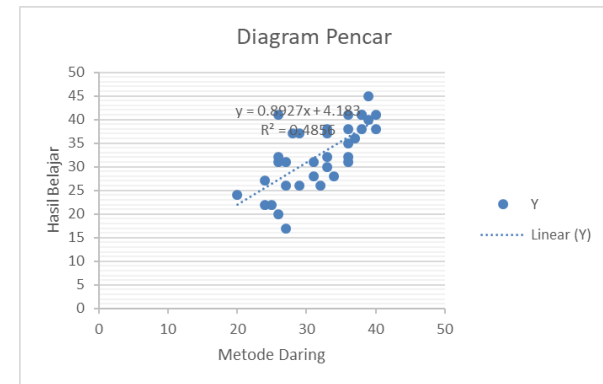
NO	BUTIR SOAL									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	5	4	4	4	3	3	4	5	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	41
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	31
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
6	4	4	3	3	2	1	3	3	3	26
7	2	3	3	2	2	1	1	3	3	20
8	5	4	5	4	4	2	4	4	5	37
9	2	3	3	1	1	1	1	2	3	17
10	3	4	4	4	2	1	2	3	3	26
11	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
12	2	4	4	4	3	3	3	4	4	31
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
14	4	3	5	4	3	3	2	4	4	32
15	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
20	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30

21	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22
22	5	5	4	4	4	3	3	4	5	37
23	3	4	4	3	2	2	2	3	3	26
24	3	4	3	3	3	3	3	4	2	28
25	2	3	3	2	2	2	2	3	3	22
26	4	3	3	3	2	4	3	5	5	32
27	4	5	5	3	3	4	4	5	5	38
28	3	3	3	3	2	3	3	4	4	28
29	5	4	4	2	3	3	3	4	4	32
30	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
31	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
32	5	5	5	4	4	4	3	5	5	40
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
34	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
35	4	5	5	4	4	3	4	4	5	38

Uji Hipotesis Regresi Linear

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	36	1369	1296	1332
2	24	27	576	729	648
3	36	41	1296	1681	1476
4	27	31	729	961	837
5	26	41	676	1681	1066
6	29	26	841	676	754
7	26	20	676	400	520
8	29	37	841	1369	1073
9	27	17	729	289	459
10	27	26	729	676	702
11	26	31	676	961	806
12	31	31	961	961	961
13	28	37	784	1369	1036
14	26	32	676	1024	832
15	20	24	400	576	480
16	40	41	1600	1681	1640
17	38	38	1444	1444	1444
18	39	45	1521	2025	1755
19	40	38	1600	1444	1520

		n=	35	JK(T)=	38808.00
		∑XY=	37164	JK(a)=	37131.43
		∑X=	1113	JK(b/a)=	814.16
		∑Y=	1140	JK(S)=	862.41
		∑X ² =	36415	JK(G)=	537.12
		(∑X) ² =	1238769	JK(TC)=	325.30
		(∑X)(∑Y)=	1268820	RJK(a)=	37131.43
		{(∑X)(∑Y)}/n=	36252	RJK(b/a)=	814.16
		(∑XY)-{(∑X)(∑Y)}/n=	912	RJK(S)=	26.13
		(∑X) ² /n=	35393	RJK(TC)=	23.24
		(∑X ²)-(∑X) ² /n=	1022	RJK(G)=	28.27
		[(∑XY)-{(∑X)(∑Y)}/n] : [(∑X ²)-(∑X) ² /n]=	0.89	Signifikasi Uji F=	31.15
		β=	0.89	F _t (dk=1/33,α=1%)	7.50
		Rt ² X=	32	F _t (dk=1/33,α=5%)	4.15
		Rt ² Y=	33	Status=	SIGNIFICANT
				Linearitas Uji F=	0.82
		βRt ² X=	28	F _t (dk=14/19,α=5%)	2.26
		α=(Rt ² Y)-(βRt ² X)=	4.18	Status=	LINEAR



20	33	30	1089	900	990
21	24	22	576	484	528
22	33	37	1089	1369	1221
23	32	26	1024	676	832
24	31	28	961	784	868
25	25	22	625	484	550
26	33	32	1089	1024	1056
27	33	38	1089	1444	1254
28	34	28	1156	784	952
29	36	32	1296	1024	1152
30	38	41	1444	1681	1558
31	36	31	1296	961	1116
32	39	40	1521	1600	1560
33	36	35	1296	1225	1260
34	38	41	1444	1681	1558
35	36	38	1296	1444	1368
JMLH	1113	1140	36415	38808	37164

Perhitungan JKG

NO	X	N	Y	ΣY	Y^2	ΣY^2	$(\Sigma Y)^2/N_i$	$\Sigma Y^2 - \{(\Sigma Y)^2/N_i\}$
1	20	1	24	24	576	576	576.00	0.00
2	24	2	27	49	729	1213	1200.50	12.50
	24		22		484			
3	25	1	22	22	484	484	484.00	0.00
4	26	4	41	124	1681	4066	3844.00	222.00
	26		20		400			
	26		31		961			
	26		32		1024			
5	27	3	31	74	961	1926	1825.33	100.67
	27		17		289			
	27		26		676			
6	28	1	37	37	1369	1369	1369.00	0.00
7	29	2	26	63	676	2045	1984.50	60.50
	29		37		1369			
8	31	2	31	59	961	1745	1740.50	4.50
	31		28		784			
9	32	1	26	26	676	676	676.00	0.00
10	33	4	30	137	900	4737	4692.25	44.75
	33		37		1369			
	33		32		1024			
	33		38		1444			
11	34	1	28	28	784	784	784.00	0.00
12	36	5	41	177	1681	6335	6265.80	69.20
	36		32		1024			
	36		31		961			
	36		35		1225			
	36		38		1444			
13	37	1	36	36	1296	1296	1296.00	0.00
14	38	3	38	120	1444	4806	4800.00	6.00
	38		41		1681			
	38		41		1681			
15	39	2	45	85	2025	3625	3612.50	12.50
	39		40		1600			
16	40	2	41	79	1681	3125	3120.50	4.50
	40		38		1444			
Σ	1113	35	1140	1140	38808	38808	38270.883	537.12


Tabel Anava

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	n	JK(T)	-			
Koefisien a	1	JK(a)	RJK(a)			
Ragresi (b/a)	1	JK(b/a)	RJK(b/a)= S^2_{reg}	$S^2_{reg} : S^2_{sisa}$	F _(0.05)	F _(0.01)
Sisa	n-2	JK(S)	RJK(S)= S^2_{sisa}			
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	RJK(TC)= S^2_{TC}	$S^2_{TC} : S^2_G$	F _(0.05)	
Galat	n-k	JK(G)	RJK(G)= S^2_G			

SUMBER VARIANS	dk	JK	RJK	UJI F		
				F hitung	F tabel	
					0.05	0.01
Total	35	38808.00	-			
Koefisien a	1	37131.43	37131.43			
Regresi (b/a)	1	814.16	814.16	31.15	4.15	7.50
Sisa	33	862.41	26.13			
Tuna Cocok	14	325.30	23.24	0.82	2.26	
Galat	19	537.12	28.27			

Lampiran 5

Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM STATUS : BERAKREDITASI Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : http://fai.umj.ac.id/ E-mail : failumj@gmail.com. Kode Pos 15419
	<hr/>
Nomor : 10/F.6-UMJ/XI/2020 Lamp : 1 (satu) bundel Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa	Jakarta, 8 Rabi'ul Akhir 1442 H 24 November 2020 M
Yth. Ibu Dra. Edriati, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam UMJ di Tempat	
<i>Assalamu'alaikum W.W.</i>	
Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :	
Nama Nomor Pokok Program Studi Jenjang Judul	: NADIA ISMA HIDAYATI : 2017510196 : Pendidikan Agama Islam : Strata Satu (S1) : <i>Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Pemahaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Islam Almarar Bekasi</i>
Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.	
Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.	
<i>Wabillahittaufiq Walhidayah</i> <i>Wassalamu'alaikum W.W.</i>	
	
Tembusan: 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan) 2. Yth. Ketua Program Studi PAI	

Lampiran 6

Surat Permohonan Penelitian



SMP ISLAM ALMANAR (*Terpadu*)
Islamic Full day school
 TERAKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 049.006 / 014 –Umum / SMPIT ALMANAR / VIII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala SMP Islam ALMANAR menerangkan bahwa :

Nama	: Nadia Isma Hidayati
NPM	: 2017510196
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Jakarta

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan kegiatan Penelitian di SMP ISLAM ALMANAR (Terpadu). Dalam melengkapi penyusunan Skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Metode Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Almanar Bekasi ".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dengan sebenar benarnya, dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 25 Agustus 2021
 Kepala SMPIT ALMANAR




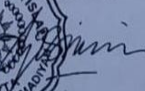
A. Rudy Firmansyah, ST, MA

Tembusan :
 - Arsip

Jl. Raya Perjuangan, Taman Wisma Asri Blok N - O / 68
 Telp. (021) 888 78535, 08111007428 (Hallo), Fax. (021) 8849668 Bekasi Utara - KOTA BEKASI
 E-mail : almanar_bks@yahoo.com, www.smp-almanar@bekasikota.com


Lampiran 7

Surat Izin Melaksanakan Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM STATUS : BERAKREDITASI Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : http://fai.umj.ac.id/ E-mail : faiumj@gmail.com . Kode Pos 15419
	<hr/>
Nomor : F.6.-UMJ/VIII/2021	Jakarta, 15 Muharram 1443 H
Hal : Permohonan Riset/penelitian	24 Agustus 2021 M
<p>Kepada Yth. Kepala SMP Islam Al Manar Bekasi Jl. Perjuangan Blok No Teluk Kucing, Bekasi Utara</p> <p><i>Assalamu 'alaikum W. W.</i></p> <p>Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:</p> <p>Nama : NADIA ISMA HIDAYATI Nomor Pokok : 2017510196 Tempat Tgl/Lahir : Bekasi, 13 Mei 1998 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Jenjang : Strata Satu (SI) No.HP : 088291337769</p> <p>diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Praktikum Penelitian yang berjudul:</p> <p style="text-align: center;"><i>"Pengaruh Metode Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Manar Bekasi"</i></p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wabillahittaufiq walhidayah</i> <i>Wassalamu 'alaikum W. W.</i></p> <p style="text-align: right;">Dekan, Dekan I,</p> <p style="text-align: center;">  Suharsiwi, M.Pd. </p> <p>Tembusan: 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)</p>	

Lampiran 8

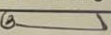
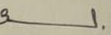


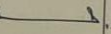
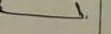
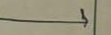
Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NADIA ISMA HIDAYATI
 No. Pokok : 2017510196
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Pemahaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SMP Islam Almanar Bekasi
 Pembimbing : Ibu Dra. Edriati, M.Pd.
 Tgl. Berakhir : 24 November 2020 s.d. 24 Mei 2021 25 Mei s.d. 25 November 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	22/12/2020	Konsultasi BAB I	diganti Variabel Y	
2.	28/12/2020	Konsultasi BAB I	diganti Variabel X	
3.	01/04/2021	Bimbingan BAB I	Lanjut BAB II	
4.	23/01/2021	Bimbingan BAB II	Lanjut BAB III	
5.	19/02/2021	Bimbingan BAB II	Lanjut BAB IV dan V	
6.	21/02/2021	Bimbingan BAB IV	Ujicoba Validitas X dan Y	
7.	14/03/2021	Bimbingan BAB IV	Lanjut BAB V	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia Isma Hidayati
NPM : 2017510196
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 13 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ujung Harapan Gg. Masjid Al Hidayah RT 02
RW 018 No 69, Ds. Bahagia, Babelan, Bekasi Utara
Alamat Email : nadiaismahidayati@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MI At Taqwa 33, tahun 2010
2. MTs At Taqwa Pusat Putri, tahun 2013
3. MA At Taqwa Pusat Putri, tahun 2016
4. Diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta jurusan PAI, tahun 2017

Pengalaman Organisasi :

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), tahun 2017-2020

Riwayat Pekerjaan :

Guru Bahasa Arab SMP Islam Al Manar sejak 2018 sampai sekarang.